

ABSTRAK

ROSIDA YANTI, NIM: 3111522003, TRADISI ADAT PENCARIAN JODOH (MANPASIR) PADA MASYARAKAT ETNIS GAYO DI KECAMATAN RIKIT GAIB KABUPATEN GAYO LUES. FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2015.

Pembimbing : Supsilani, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah awal pelaksanaan tradisi pencarian jodoh (*Manpasir*), proses pelaksanaan tradisi pencarian jodoh (*Manpasir*), serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergeseran adat pencarian jodoh (*Manpasir*), dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Rempelam Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi, dan penelitian ini memakai subjek dan objek penelitian sebagai pengganti dari sampel dan populasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 15 (lima belas) orang. Pemilihan informan tersebut didasarkan karena mereka lebih paham mengenai tradisi adat pencarian jodoh (*Manpasir*), budaya setempat serta mereka merupakan asli penduduk masyarakat Gayo Lues dari sejak lahir hingga saat ini menetap di Desa Rempelam Kecamatan Rikit Gaib.

Hasil penelitian ini adalah tradisi adat pencarian jodoh (*Manpasir*) pada masyarakat etnis Gayo di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues sudah mengalami perubahan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu komunikasi, migran, pendidikan dan konflik dalam masyarakat.

Sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa tradisi pencarian jodoh (*Manpasir*) dapat dilakukan dengan beberapa tahap. Tahapan permulaan, pada tahap ini terdiri dari empat bagian dan setiap bagian memiliki perbedaan, yaitu: *Kusik*, *Sisu*, *Pakok*, dan *Peden*. Tahap Persiapan, sedangkan pada tahapan persiapan ini juga terbagi atas empat bagian juga, yaitu: *Risik*, *Rese*, *Kono*, dan *Kinte*. Tahap Pelaksanaan (Puncak Acara), Dalam pelaksanaan acara juga dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu: *Beguru*, *Nyerah*, *Bejege*, dan *Mah Bai (Naik Rempele)*. Hal yang mempengaruhi pergeseran nilai adat *Manpasir* yaitu komunikasi, migran, pendidikan, dan konflik dalam masyarakat. Akibat dari hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran nilai adat pencarian jodoh pada masyarakat etnis Gayo Lues yang awalnya dilaksanakan secara tradisional beralih dengan cara yang lebih modern lagi.

Keywords : Masyarakat Gayo Lues di Desa Rempelam , Tradisi Manpasir.